

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI BEI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Dian Russita Anggraini

Nim 19210075

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA  
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI BEI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Dian Russita Anggraini

Nim 19210075

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Dian Russita Anggraini  
**NIM** : 19210075  
**Program Studi** : S1 Akuntansi  
**Judul** : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham  
Perusahaan *Food and Beverage* di BEI

Disetujui dan Disahkan

Hari : Jumat

Tanggal : 20 Januari 2023

Pembimbing,



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

NIDN. 0607098403

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning-Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Dian Russita Anggraini  
**NIM** : 19210075  
**Program Studi** : S1 Akuntansi  
**Judul** : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham  
Perusahaan *Food and Beverage* di BEI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 16 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rosita S.E., M.M., Ak., CA

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

Tanda Tangan

Mengetahui

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI BEI**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 20 Januari 2023

Yang Memberi Pernyataan



Dian Russita Anggraini

## **MOTTO**

Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.

**(Ali bin Abi Thalib)**

Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan serta memperhalus perasaan.

**(Tan Malaka)**

Pengetahuan yang baik adalah yang memberi manfaat, bukan hanya diingat.

**(Imam Syafi'i)**

Orang paling bijak itu boleh jadi paling banyak menelan kehidupan yang menyakitkan, tersakiti oleh sekitarnya. Tapi memilih menjadikannya pelajaran berharga.

**(Tere Liye)**

Dunia ini cukup untuk menghidupi seluruh manusia, tetapi tak akan cukup untuk satu orang serakah.

**(Mahatma Gandhi)**

Manusia yang unggul membuat kesulitan yang harus ia selesaikan sebagai prioritas utama, kesuksesan datang setelahnya.

**(Konfusius)**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat karunia dan rahmat-Nya penulis dapat diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Hasil tugas akhir skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya. Terimakasih atas semua jerih payah, usaha dan doanya untuk keberhasilan saya. Terimakasih juga untuk didikan, kasih sayang cinta yang tulus tanpa henti. Berkat itu saya menjadi termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan perlindungan oleh Allah, diberi kesehatan dan umur yang panjang agar bisa senantiasa mendampingi saya hingga kesuksesan kelak dan membangakan hati bapak dan ibu.
2. Keluarga besar serta kerabat. Terimakasih atas dukungan, motivasi dan doanya sehingga memberikan kemudahan untuk saya menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dosen pembimbing saya Bp Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. Terimakasih atas dukungan juga bimbingan yang telah diberikan untuk saya selama pembuatan tugas akhir dari awal hingga akhir.
4. Teman-temanku S1 Akuntansi angkatan 2019. Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama perkuliahan di STIE Surakarta.
5. Diri saya sendiri. Terimakasih telah bersusah payah tanpa henti. Semangat, kamu hebat.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Tugas akhir skripsi ini berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* di BEI”** dimaksudkan sebagai tugas dan persyaratan dalam kelulusan sarjana program akuntansi Strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi antara lain:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku kaprodi S1 Akuntansi STIE Surakarta.
3. Ibu Arif Farida, S.E., M.A. selaku pembimbing akademik.
4. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak atau ibu dosen dan staf karyawan STIE Surakarta.
6. Kedua orang tua, keluarga besar, teman-teman dan sahabat yang selalu memberi dukungan dan doa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan menjadikan tugas akhir ini jauh lebih baik lagi. Semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sukoharjo, 20 Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL                   |      |
| HALAMAN JUDUL DALAM .....       | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN PENULIS..... | iv   |
| MOTTO .....                     | v    |
| PERSEMBAHAN .....               | vi   |
| KATA PENGANTAR .....            | vii  |
| DAFTAR ISI.....                 | viii |
| DAFTAR TABEL .....              | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....             | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....           | xii  |
| ABSTRAK .....                   | xiii |
| ABSTRACT.....                   | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....         | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1    |
| B. Perumusan Masalah .....      | 8    |
| C. Tujuan Penelitian .....      | 9    |
| D. Manfaat Penelitian .....     | 9    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....    | 11   |
| A. Teori Yang Relevan .....     | 11   |
| B. Penelitian Terdahulu .....   | 28   |
| C. Kerangka Pikir .....         | 35   |
| D. Hipotesis.....               | 36   |

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| BAB III METODE PENELITIAN.....       | 39 |
| A. Objek penelitian .....            | 39 |
| B. Jenis dan Sumber Data .....       | 39 |
| C. Populasi dan Sampel .....         | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....     | 41 |
| E. Definisi Operasional.....         | 41 |
| F. Teknik Analisis Data.....         | 44 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN ..... | 51 |
| A. Deskripsi Objek Penelitian.....   | 51 |
| B. Analisis Data .....               | 52 |
| C. Pembahasan.....                   | 62 |
| BAB V PENUTUP.....                   | 69 |
| A. Kesimpulan .....                  | 69 |
| B. Saran.....                        | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA                       |    |
| LAMPIRAN                             |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Pergerakan Harga Saham Perusahaan.....                            | 3  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                        | 31 |
| Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel .....                                   | 40 |
| Tabel 4.1 Sampel Perusahaan <i>Food and Beverage</i> periode 2019-2021..... | 51 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....                                | 52 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....                                        | 54 |
| Tabel 4.4 Hasil Transformasi Data (Uji Normalitas).....                     | 54 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....                                 | 55 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                               | 56 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....                                      | 56 |
| Tabel 4.8 Hasil Transformasi Data (Uji Autokorelasi).....                   | 57 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                            | 58 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (t) .....                                      | 60 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                            | 61 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal .....    | 2  |
| Gambar 1.2 Sektor Usaha Paling Terdampak Saat Pandemi ..... | 4  |
| Gambar 1.3 Produk Domestik Bruto Sektor Industri.....       | 5  |
| Gambar 1.4 PDB Industri <i>Food and Beverage</i> .....      | 6  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....                              | 35 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Tabulasi Data

Lampiran 2. Hasil Olah Data

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI BEI**

**Dian Russita Anggraini**

**19210075**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris signifikansi pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Price Book Value, dan Price Earning Ratio terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling*. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan teknik uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, PBV, dan PER berdistribusi normal, terbebas dari multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen ROA, ROE, PBV, dan PER terhadap variabel dependen harga saham sebesar 31%, sedangkan sisanya sebesar 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata kunci: ROA, ROE, PBV, PER, dan Harga Saham**

# **FACTORS AFFECTING THE SHARE PRICE OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES ON THE IDX**

**Dian Russita Anggraini**

**19210075**

## **ABSTRACT**

The purpose of this study is to find out and prove empirically the significance of the effect of Return On Assets, Return On Equity, Price Book Value, and Price Earning Ratio on the share price of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The samples in this study were 18 companies with purposive sampling method sampling techniques. The data from this study were analyzed with classical assumption test techniques, multiple linear regression analysis tests, t tests, and coefficients of determination. The results of the classical assumption test show that the variables ROA, ROE, PBV, and PER variables are normally distributed, free from multicollinearity, heteroskedasticity does not occur, and autocorrelation does not occur. The results of the multiple linear regression test showed that ROA has no effect on stock price, ROE has no effect on stock price, PBV has a positive and significant effect on stock price, and PER has a negative and significant effect on stock price. The results of the coefficient of determination test showed that the influence exerted by the independent variables ROA, ROE, PBV, and PER on the dependent variables of the stock price was 31%, while the remaining 69% was influenced by other variables that were not included in this study.

**Keywords: ROA, ROE, PBV, PER, and Stock Price**

## **BAB I**

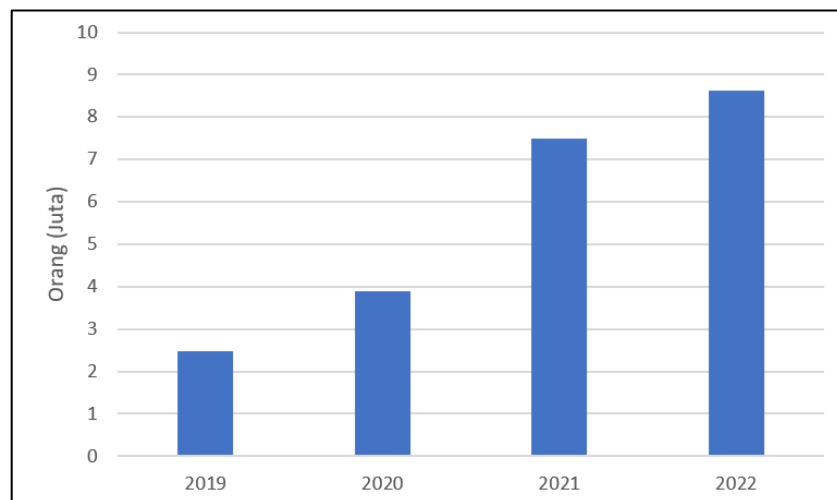
### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat pada masa milenial ini dimulai dari teknologi informasi, komunikasi, pendidikan maupun yang lainnya. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi pola pikir manusia yang menjadikannya lebih maju dan berwawasan luas, hal ini ditandai dengan pengetahuan manusia terhadap investasi. Investasi itu sendiri banyak yang menawarkan baik itu investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang salah satunya ialah pasar modal.

Pasar modal dalam perekonomian modern sudah tidak dapat terelakkan lagi bagi seluruh negara, tidak terkecuali Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang masuk dalam kategori negara berkembang, kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa sangat tinggi. Perekonomian modern ini dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan baru yang bermunculan di Indonesia.

Pasar modal di Indonesia disebut dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) yang merupakan gabungan dari dua bursa efek yang pernah ada yaitu Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. BEI ini digunakan untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli efek.



Gambar 1.1. Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Data peningkatan jumlah investor di atas menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal terus mengalami peningkatan. Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan jumlah investor ritel pasar modal telah menembus 8,62 juta per April 2022. Investor pasar modal pada tahun 2021 tercatat sebanyak 7,49 juta orang, tahun 2020 tercatat sebanyak 3,88 juta orang dan tahun 2019 sebanyak 2,48 juta orang. Kepala eksekutif pengawas pasar modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Hoesen mengatakan “pertumbuhan jumlah investor di pasar modal meningkat secara signifikan selama masa pandemi”.

Peningkatan jumlah investor di pasar modal tentunya akan mempengaruhi harga saham yang sedang beredar saat itu. Harga saham sendiri dapat berubah-ubah setiap saat, hal ini dikarenakan besarnya nilai harga saham dipengaruhi oleh banyaknya permintaan maupun penawaran yang terjadi antara penjual dan

pembeli saham. Harga saham di pasar modal dapat menunjukkan besarnya kekayaan pemegang saham sehingga informasinya menjadi sangat penting.

Tabel 1.1 Pergerakan Harga Saham Perusahaan

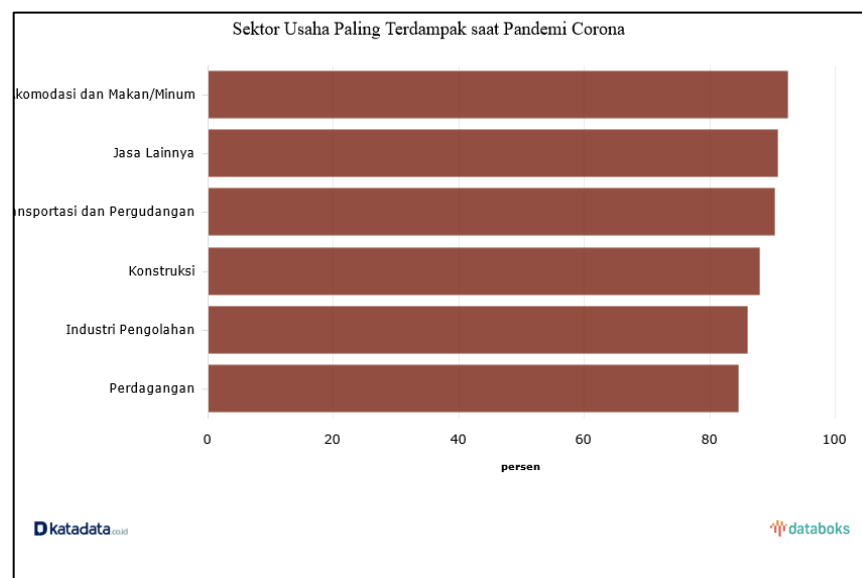
|             | 2018   | 2019   | 2020  | 2021  | 2022  |
|-------------|--------|--------|-------|-------|-------|
| <b>ADES</b> | 920    | 1.045  | 1.460 | 3.290 | 6.675 |
| <b>AISA</b> | 168    | 168    | 390   | 192   | 148   |
| <b>CAMP</b> | 346    | 374    | 302   | 290   | 282   |
| <b>CEKA</b> | 1.375  | 1.670  | 1.785 | 1.880 | 2.420 |
| <b>CLEO</b> | 284    | 545    | 500   | 470   | 476   |
| <b>COCO</b> | -      | 910    | 700   | 288   | 177   |
| <b>DLTA</b> | 5.500  | 6.800  | 4.400 | 3.740 | 3.830 |
| <b>GOOD</b> | 1.875  | 1.510  | 1.270 | 525   | 515   |
| <b>HOKI</b> | 730    | 940    | 756   | 232   | 135   |
| <b>ICBP</b> | 10.450 | 11.150 | 9.575 | 8.700 | 9.550 |

Sumber: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Pergerakan harga saham diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 hingga kuartal-II 2022 harga saham sepuluh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami pergerakan baik peningkatan maupun penurunan. Harga saham ADES pada lima tahun terakhir memiliki harga tertinggi pada kuartal-II tahun 2022 yakni sebesar Rp 6.675 sedangkan harga terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 920. Perusahaan AISA pada kuartal-II tahun 2022 memiliki harga saham terendah dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 148. Perusahaan CAMP memiliki harga tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp 374 dan tahun berikutnya hingga kuartal-II 2022 mengalami penurunan hingga didapat harga saham kuartal-II 2022 yaitu sebesar Rp 282.

Industri *food and beverage* merupakan salah satu dari 35 sub sektor yang diklasifikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri *food and beverage*

ini bertumbuh selaras dengan pengeluaran konsumsi masyarakat akan kebutuhan makanan dan minuman. Industri *food and beverage* tentu saja mengalami pergerakan dalam pertumbuhannya baik itu pergerakan yang mengarah pada kenaikan maupun pergerakan yang mengarah pada penurunan. Industri *food and beverage* saat terjadi pandemi covid-19 menjadi salah satu industri yang mengalami penurunan pendapatan terbanyak.



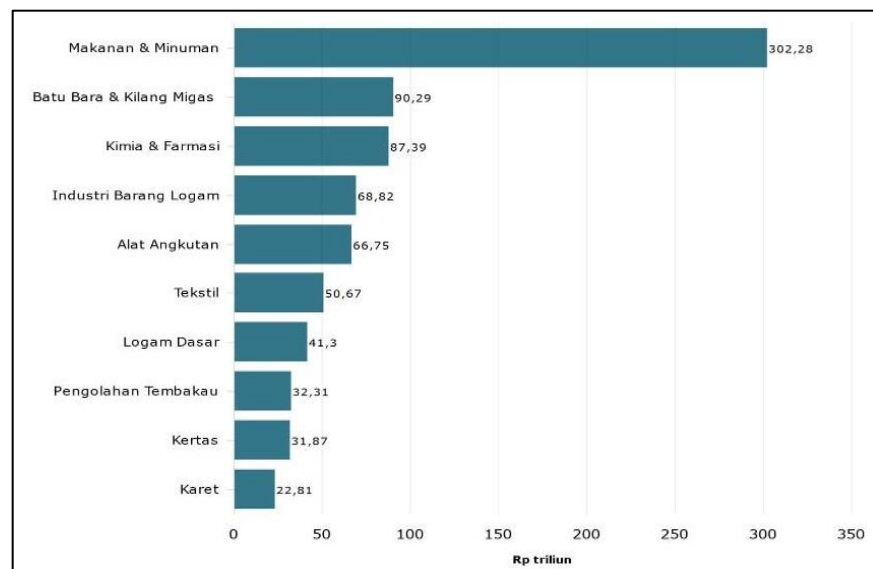
Gambar 1.2 Sektor Usaha Paling Terdampak Saat Pandemi

Sumber: Katadata.co.id

Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2020 mencatat ada 6 perusahaan yang paling terdampak saat pandemi, hal ini diketahui dengan cara survei terhadap 34.559 pelaku usaha pada 10 sampai 26 Juli 2020. Sektor usaha akomodasi dan makanan atau minuman merupakan sektor yang paling banyak mengalami penurunan pendapatan yaitu sebesar 92,47%. Jasa lainnya menjadi sektor yang mengalami penurunan pendapatan terbanyak kedua yaitu 90,90%, sedangkan untuk posisi ketiga sektor transportasi dan pergudangan mengalami

penurunan pendapatan sebanyak 90,34%. Sektor konstruksi menempati posisi keempat dengan penurunan pendapatan sebanyak 87,94%, selanjutnya sektor industri pengolahan mengalami penurunan pendapatan sebanyak 85,98% dan posisi terakhir sektor perdagangan dengan penurunan pendapatan sebanyak 84,6%.

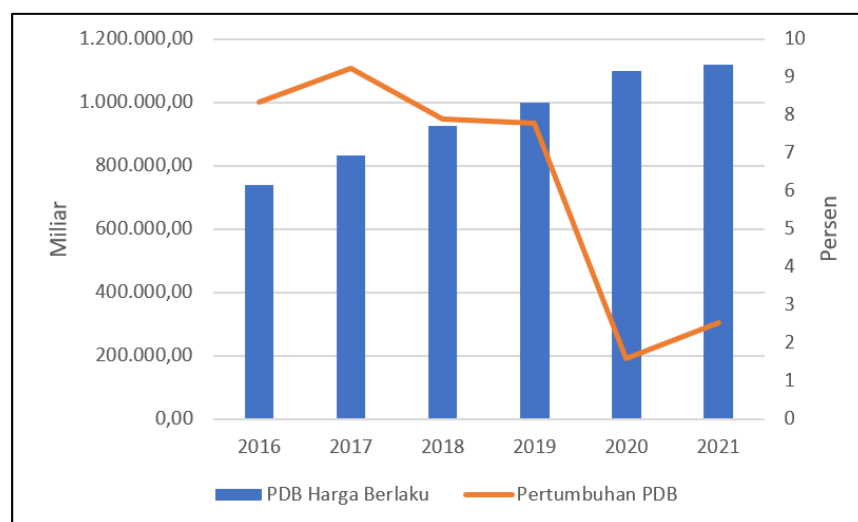
Penurunan pendapatan akibat pandemi covid-19 tentu menjadi pertimbangan bagi pihak manajerial untuk menentukan langkah apa yang harus dilakukan untuk menumbuhkan kembali pendapatan agar kembali normal. Keputusan bijak yang diambil manajerial ini dapat dibuktikan dengan kembali tumbuhnya pendapatan dan menjadikan industri *food and beverage* menjadi penopang terbesar perekonomian nasional Indonesia jika dibandingkan dengan sub sektor lainnya.



Gambar 1.3 Produk Domestik Bruto (PDB) Sektor Industri

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Kuartal II-2022 industri makanan dan minuman menjadi kontributor terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) sektor industri, yakni mencapai Rp 302,28 triliun. Industri pengolahan batu bara dan pengilangan migas sebesar Rp 90,29 triliun, kimia dan farmasi sebesar Rp 87,39 triliun, barang logam sebesar Rp 68,82 triliun, alat angkutan sebesar Rp 66,75 triliun. Industri tekstil dan pakaian jadi berkontribusi sebesar Rp 50,67 triliun, logam dasar sebesar Rp 41,3 triliun, pengolahan tembakau sebesar Rp 32,31 triliun, kertas sebesar Rp 31,87 triliun, serta karet sebesar Rp 22,81 triliun.



Gambar 1.4 PDB Industri *Food and Beverage*

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri *food and beverage* nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 miliar pada tahun 2021, sedangkan jika diukur menurut pertumbuhan PDB pada tahun 2021, industri *food and beverage* tumbuh 2,54% lebih baik dibanding tahun sebelumnya yang hanya tumbuh 1,58%, tetapi lebih rendah dibanding sebelum tahun 2018 dan 2019 yang tumbuh di atas 7%.

Investor dalam dunia investasi, tentu harus mengelola dana yang dimiliki dengan baik untuk memperkecil resiko kerugian yang akan didapat di masa yang akan datang, salah satunya ialah pemilihan perusahaan yang tepat. Perusahaan dikatakan tepat untuk berinvestasi apabila memiliki prestasi perusahaan yang baik. Prestasi perusahaan bisa dikaji dari kinerja keuangan perusahaan yang diolah dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. Analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan empat rasio keuangan yaitu rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER). Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rachman (2021) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan harga saham. Penelitian Nazara (2021) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian Irnawati (2021) menunjukkan bahwa PBV berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian Sari (2021) menunjukkan bahwa PER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ROA, ROE, PBV, PER diatas yang menunjukkan bahwa rasio tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dibantah oleh penelitian-penelitian lainnya seperti penelitian Rahayu & Triyanto (2022)

menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Pangaribuan dan Suryono (2019) menunjukkan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Mutiarani (2019) menunjukkan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Nurlia & Juwari (2019) menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas terdapat hasil yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan *food and beverage* di BEI”. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji ulang penelitian terdahulu yang tidak konsisten dengan harapan hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada.

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah berikut ini dibentuk untuk memudahkan pembahasan penelitian diantaranya ialah:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI?

3. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI?

### **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh signifikan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui pengaruh signifikan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh signifikan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui pengaruh signifikan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bagi mahasiswa diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu terutama tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap

harga saham di bursa efek dan bagi kampus dapat memberikan manfaat sebagai kontribusi berupa referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bagi investor dapat menjadi acuan maupun referensi dalam menentukan perusahaan yang tepat untuk investasi, sedangkan bagi manajemen dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan keputusan terkait peningkatan kinerja keuangannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori Yang Relevan**

##### **1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal merupakan suatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan dimasa mendatang (Brigham & Houston, 2016).

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spance di dalam penelitiannya yang berjudul “*Job Market Signaling*”. Spance (1973) mengemukakan bahwa “isyarat atau sinyal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima, pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut”.

Kinerja keuangan memegang peran penting bagi para investor dalam menentukan perusahaan yang tepat untuk berinvestasi, hal ini dikarenakan kinerja keuangan memberikan informasi terkait prestasi perusahaan dalam mengelola keuangannya. Prestasi perusahaan yang berubah menandakan adanya perubahan pada harga saham perusahaan. Prestasi perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu atau tidak untuk mengelola dana investasi yang diberikan oleh investor

dalam menghasilkan keuntungan deviden baginya. Teori sinyal dalam penelitian ini berhubungan dengan pemberian dan penerimaan sinyal antara pihak manajemen dengan pihak investor melalui laporan keuangan sebagai bentuk kinerja keuangan perusahaan.

## 2. Investasi

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini (*present time*) dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan (*benefit*) di masa datang (*in future*). Investor membeli saham saat ini, dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2017).

Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi yang lebih besar dimasa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur resiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut (Martalena, 2019).

Investasi dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut (Martalena, 2019):

### a. *Real Assets* (Aktiva Nyata)

*Real assets* adalah investasi dalam bentuk nyata (dapat dilihat, diukur, dan disentuh). Contohnya: tanah, bangunan dan emas.

b. *Financial Assets* (Aktiva Keuangan)

*Financial assets* merupakan investasi dalam bentuk surat berharga.

Contohnya: saham, dan obligasi.

Proses keputusan investasi dibagi menjadi lima yaitu (Tandelilin, 2017):

a. Penentuan Tujuan Investasi

Investor tentu saja memiliki tujuan investasi yang berbeda-beda tergantung pihak yang berinvestasi sendiri, misalnya institusi memiliki tujuan untuk memperoleh return yang lebih tinggi dibanding biaya yang dikeluarkan.

b. Penentuan Kebijakan Investasi

Penentuan kebijakan investasi dimulai dari penentuan keputusan alokasi aset yang dimiliki pada berbagai kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, real estat ataupun sekuritas lainnya).

c. Pemilihan Strategi Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan dari berbagai investasi. Strategi portofolio dibagi menjadi dua yaitu portofolio aktif dan portofolio pasif. Portofolio aktif meliputi kegiatan menggunakan informasi yang ada dan teknik-teknik peramalan untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik, sedangkan portofolio pasif meliputi kegiatan investasi seiring dengan kinerja indeks pasar.

d. Pemilihan Aset

Pemilihan aset dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Pemilihan aset ini bertujuan untuk mencari portofolio yang dapat memberikan return tertinggi dengan tingkat resiko tertentu maupun tingkat return tertentu dengan tingkat resiko terendah.

e. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Proses keputusan investasi pada tahap ini dilakukan dengan cara mengukur kinerja portofolio dan membandingkan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya.

3. Pasar Modal

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (UU No 8 Tahun 1995).

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana dan instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Martalena, 2019).

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Sekuritas yang diperjualbelikan di pasar

modal umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal (Tandelilin, 2017).

Pasar modal dalam bursa efek dibagi menjadi 2 yaitu (Tandelilin, 2017):

a. Pasar Perdana

Pasar Perdana merupakan pasar yang terjadi saat perusahaan emiten menjual sekuritasnya kepada investor umum untuk pertama kalinya. Dana yang didapatkan perusahaan melalui penjualan sekuritas (saham) merupakan hasil dari perdagangan saham-saham perusahaan.

b. Pasar Sekunder

Pasar sekunder terjadi setelah emiten dijual di pasar perdana, sekuritas emiten tersebut kemudian dapat diperjualbelikan antar investor. Pasar sekunder ini berfungsi sebagai wadah untuk jual beli emiten antar investor bukan lagi dengan perusahaan hal ini terjadi karena pasar sekunder memberikan likuiditas kepada investor untuk menjual belikan emitennya.

Peran dan manfaat pasar modal adalah sebagai berikut (Martalena, 2019):

- a. Pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien
- b. Pasar modal sebagai alternatif investasi
- c. Memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik
- d. Pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan
- e. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal yaitu sebagai berikut (Martalena, 2019):

- a. Supply sekuritas (apakah cukup banyak perusahaan yang membutuhkan dana?)
- b. Demand sekuritas (apakah cukup banyak masyarakat yang memiliki dana?)
- c. Kondisi politik dan ekonomi
- d. Masalah hukum dan peraturan
- e. Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi serta berbagai lembaga yang memungkinkan transaksi secara efisien

#### 4. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar dan

ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2017).

Harga saham ditentukan oleh perkembangan perusahaan penerbitnya, jika perusahaan penerbitnya mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi akan memungkinkan perusahaan tersebut menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai dividen dengan jumlah yang tinggi pula (Widoatmodjo, 2015).

Harga saham dapat dibedakan menjadi tiga yaitu (Widoatmodjo, 2015):

a. Harga nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

b. Harga perdana

Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten.

c. Harga pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa efek.

Pergerakan harga saham yaitu sebagai berikut (Salim, 2012):

a. *Bullish*

*Bullish* yaitu dimana harga saham naik naik terus menerus dari waktu ke waktu. *Bullish* terjadi karena beberapa sebab yaitu finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.

b. *Bearish*

*Bearish* yaitu keadaan dimana harga saham turun terus menerus dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah atau rugi maupun melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.

c. *Sideways*

*Sideways* yaitu keadaan dimana harga saham stabil. Harga saham dikatakan stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

## 5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada periode tertentu (Hery, 2018).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan

aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2020).

Pernyataan dua ahli tersebut dapat diambil garis besar bahwa suatu perusahaan dikatakan baik apabila memiliki kinerja keuangan yang baik pula. Kinerja keuangan dapat dilihat dengan cara menganalisis laporan keuangan yang ada pada perusahaan.

Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu sebagai berikut (Fahmi, 2020):

- a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

*Review* disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Melakukan perhitungan

Metode perhitungan disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah dilakukan

Perbandingan hasil hitungan diharapkan dapat dibuat sebuah kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan berada pada

kondisi yang sangat baik, baik, sedang atau normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut (Hery, 2018):

- a. Analisis perbandingan laporan keuangan
- b. Analisis trend
- c. Analisis persentase per komponen (*common size*)
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
- e. Analisis sumber dan penggunaan kas
- f. Analisis rasio keuangan
- g. Analisis perubahan laba kotor
- h. Analisis titik impas
- i. Analisis kredit

## 6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan memiliki tujuan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang

bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan elektronik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (PSAK No.1, 2016).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Laporan keuangan pokok dibagi menjadi tiga yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas (Hanafi & Halim, 2016).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2020).

Laporan keuangan menyajikan mengenai informasi entitas sebagai berikut (PSAK No.1, 2016):

- a. Aset
- b. Liabilitas
- c. Ekuitas
- d. Penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian
- e. Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- f. Arus kas

Laporan keuangan lengkap terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut (PSAK No.1, 2016):

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama period
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d. Laporan arus kas selama periode
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain

Laporan keuangan memiliki tujuan sebagai berikut (Hanafi & Halim, 2016):

- a. Menganalisis kondisi keuangan perusahaan dimasa lalu dan di masa sekarang
- b. Memproyeksikan kondisi keuangan (prestasi dan posisi keuangan) perusahaan pada masa mendatang

## 7. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2018).

Analisis laporan keuangan memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut (Hery, 2018):

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan
- d. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan dimasa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
- e. Untuk melalui penilaian kinerja manajemen
- f. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut (Hery, 2018):

- a. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode
- b. Melakukan pengukuran atau perhitungan secara cermat dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan ke dalam rumus tertentu

- c. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dilakukan
- d. Membuat laporan hasil analisis
- e. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan hasil analisis yang telah dilakukan

#### 8. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan memiliki kegunaan jangka pendek bagi investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, sedangkan kegunaan jangka panjang bagi investor untuk acuan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2020).

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya maupun antar pos yang ada di antara laporan keuangan (Hery, 2018).

Rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dengan neraca. Rasio keuangan diharapkan dapat menghilangkan pengaruh perbedaan ukuran (Hanafi & Halim, 2016).

Analisis rasio dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu (Hery, 2018):

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari serta mengukur tingkat efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

d. Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

e. Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar

Rasio penilaian adalah rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham).

Rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis laporan keuangan antara lain:

a. *Return On Assets* (ROA)

ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018).

ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Hanafi & Halim, 2016).

ROA berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan aktiva, semakin besar persentase ROA nya maka suatu perusahaan semakin produktif dan efisien begitu juga sebaliknya. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hery, 2018):

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Assets}$$

b. *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang

akan dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2018).

ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini bukan pengukur *return* saham yang sebenarnya (Hanafi & Halim, 2016).

Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham juga dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan, apabila proporsi hutang semakin besar maka rasio ini juga semakin besar. Analisis rasio ROE dapat dihitung dengan rumus berikut ini (Hery, 2018):

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$$

c. *Price to Book Value* (PBV)

PBV merupakan gambaran hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham yang dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu saham di mana nilai pasar suatu saham harusnya mencerminkan nilai bukunya (Tandelilin, 2017).

PBV merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued* (Hery, 2018). PBV dapat

dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hery, 2018):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

d. *Price Earning Ratio* (PER)

PER merupakan rasio yang digunakan untuk melihat harga saham relatif terhadap *earning*-nya. Perusahaan yang mengharapkan tumbuh tinggi (memiliki prospek baik) memiliki PER yang tinggi, begitu juga sebaliknya. PER dari segi investor yang memiliki nilai terlalu tinggi tidak menarik karena harga saham seringkali tidak naik lagi sehingga kemungkinan memperoleh *capital gain* akan lebih kecil (Hanafi & Halim, 2016).

PER digunakan untuk investor potensial untuk mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak (secara nyata) sesuai kondisi saat ini dan bukannya berdasarkan perkiraan dimasa yang akan datang (Hery, 2018). PER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hery, 2018):

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

Judul yang diambil penulis dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan serta dapat menjadi bahan acuan yang

mendukung penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rachman (2021) yang berjudul determinasi harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 didapat hasil bahwa ROA, ROE, DER, dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Aspriyadi (2020) dengan judul pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan (studi kasus pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019) didapat hasil bahwa ROA, ROE, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Wijanarko (2022) dengan judul pengaruh EPS, PER, PBV terhadap harga saham perbankan di BEI 2017-2019 didapat hasil bahwa EPS, PER dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Sari (2021) yang berjudul pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham didapat hasil bahwa EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Juliani (2021) yang berjudul *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Price Book Value*, *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, dan harga saham (studi kasus pada perusahaan sub sektor kimia dan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2018) menyatakan bahwa EPS, PER, PBV dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Firdaus & Kasmir (2021) yang berjudul pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Debt*

*to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham memiliki hasil bahwa PER dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Irnawati (2021) dengan judul pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk didapat hasil bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian Nazara (2021) yang berjudul pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Cash Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap harga saham pada perusahaan jasa periode 2017-2019 menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan CR, DER, dan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Kartiko & Rachmi (2021) yang berjudul pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per share* (EPS) terhadap harga saham di masa pandemi covid-19 (studi empiris pada perusahaan publik sektor pertambangan di BEI) didapat hasil bahwa NPM, ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang terakhir ialah Roesminiyati (2018) yang berjudul pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI didapat bahwa EPS dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

| No | Penulis dan Tahun                                     | Judul Penelitian                                                                                                                                  | Variabel X dan Y                                                                                                                     | Alat Analisis                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Alviony Charisa Putri dan Arif Nugroho Rachman (2021) | Determinasi harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019                                                             | Y=Harga Saham<br>X <sub>1</sub> = ROA<br>X <sub>2</sub> = ROE<br>X <sub>3</sub> = DER<br>X <sub>4</sub> = CR                         | Analisis Regresi Linier Berganda | <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Current Ratio (CR)</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham                                                                                  |
| 2  | Dhani Aspriyadi (2020)                                | Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan (studi kasus pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019) | Y=Harga Saham<br>X <sub>1</sub> = CR<br>X <sub>2</sub> = DER<br>X <sub>3</sub> = ROE<br>X <sub>4</sub> = ROA<br>X <sub>5</sub> = EPS | Analisis Regresi Linier Berganda | <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Current Ratio (CR)</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham |
| 3  | Guntur Herlambang Wijanarko (2022)                    | Pengaruh EPS, PER, PBV terhadap harga saham perbankan di BEI 2017-2019                                                                            | Y=Harga Saham<br>X <sub>1</sub> = EPS<br>X <sub>2</sub> = PER<br>X <sub>3</sub> = PBV                                                | Analisis Regresi Linier Berganda | <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Price Earning Ratio (PER)</i> dan <i>Price to Book Value (PBV)</i> berpengaruh signifikan                                                                                                                                  |

|   |                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                         |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                         |                                  | terhadap harga saham.                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 4 | Hasna'u Mayang Sari, Immas Nurhayati, dan Renea Shinta Aminda (2021) | Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Earning Per share</i> , dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap harga saham.                                                                                                                | Y= Harga Saham<br>X <sub>1</sub> = CR<br>X <sub>2</sub> = DER<br>X <sub>3</sub> = EPS<br>X <sub>4</sub> = PER                           | Analisis Regresi Linier Berganda | <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Current Rasio</i> (CR), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.                                    |
| 5 | Indah Juliani, Siti Nur Laela dan Endang Masitoh (2021)              | <i>Earning Per Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Price Book Value</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , dan harga saham (studi kasus pada perusahaan sub sektor kimia dan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2018) | Y= Harga Saham<br>X <sub>1</sub> = EPS<br>X <sub>2</sub> = PER<br>X <sub>3</sub> = PBV<br>X <sub>4</sub> = NPM<br>X <sub>5</sub> = TATO | Analisis Regresi Linier Berganda | <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning ratio</i> (PER), <i>Price Book Value</i> (PBV), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham. |
| 6 | Iwan Firdaus, dan Ana Nasywa                                         | Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Earning Per Share</i> (EPS),                                                                                                                                                                                   | Y= Harga saham<br>X <sub>1</sub> = PER                                                                                                  | Analisis Regresi Data Panel      | <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS)                                                                                                                                                                                                   |

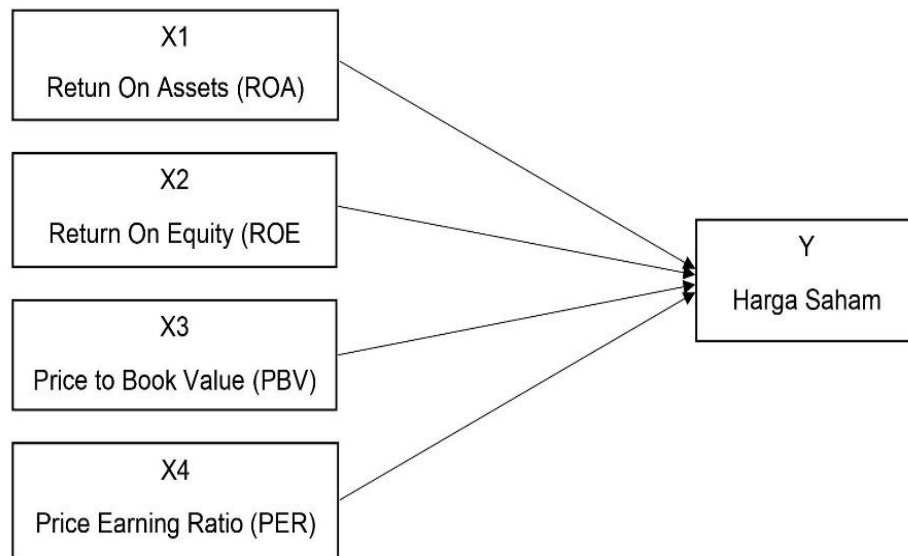
|   |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                  |                                  |                                                                                                                                                                                                                                           |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Kasmir (2021)                                                                                                   | <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham                                                                                                                            | $X_2 = \text{EPS}$<br>$X_3 = \text{DER}$                                                                         |                                  | berpengaruh signifikan terhadap harga saham,<br><br>sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.                                                                                                   |
| 7 | Jeni Irnawati dan Wirawan Suryanto (2021)                                                                       | Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) terhadap harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.                                       | $Y = \text{Harga saham}$<br>$X_1 = \text{EPS}$<br>$X_2 = \text{PBV}$                                             | Analisis Regresi Data Panel      | <i>Price to Book Value</i> (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham,<br><br>sedangkan <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.                                                                     |
| 8 | Liber Kristiani Nazara, Friska Darnawaty Sitorus, Juli Rismawati Perangin-Angin, dan Mei Wardani Saputri (2021) | Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Cash Ratio</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> terhadap harga saham pada perusahaan jasa periode 2017-2019 | $Y = \text{Harga Saham}$<br>$X_1 = \text{DER}$<br>$X_2 = \text{ROE}$<br>$X_3 = \text{CR}$<br>$X_4 = \text{TATO}$ | Analisis Regresi Linier Berganda | <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham,<br><br>sedangkan <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham. |

|    |                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                |                                  |                                                                                                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9  | Nafis Dwi Kartiko, dan Ismi Fathia Rachmi (2021)                         | Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per share</i> (EPS) terhadap harga saham di masa pandemi Covid-19 (studi empiris pada perusahaan publik sektor pertambangan di BEI) | Y= Harga Saham<br><br>X <sub>1</sub> = NPM<br><br>X <sub>2</sub> = ROA<br><br>X <sub>3</sub> = ROE<br><br>X <sub>4</sub> = EPS | Analisis Regresi Linier Berganda | <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.                  |
| 10 | Rizky Roesminiya ti, Agus Salim, dan Ratna Wijaya Daniar Paramita (2018) | Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI                                                                           | Y=Harga Saham<br><br>X <sub>1</sub> = EPS<br><br>X <sub>2</sub> = ROE<br><br>X <sub>3</sub> = NPM                              | Analisis Regresi Linier Berganda | <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. |

Sumber: Google Scholar

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti hubungan antara pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham, pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham, dan pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham. Penelitian ini dapat dibuat kerangka dalam gambar pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini memiliki empat hipotesis diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham.

ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki ROA cukup tinggi maka perusahaan tersebut bekerja cukup efektif dan menjadi daya tarik bagi investor yang mengakibatkan peningkatan harga saham perusahaan, hal ini sesuai dengan teori sinyal yang memuat informasi peningkatan ROA mencerminkan perusahaan mampu dalam menghasilkan laba yang merupakan sinyal yang sangat baik bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Penelitian terdahulu yang mendukung ialah penelitian Putri & Rachman (2021) dan Kartiko & Rachmi (2021) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hipotesis yang dapat ditarik dari pemaparan diatas adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.**

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham

ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan yang baik tentu akan menjadi daya tarik para investor dan berakhir dengan peningkatan harga sahamnya. Teori sinyal dalam hubungan ini memuat informasi peningkatan ROE menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas investasi yang disetorkan oleh pemegang saham lebih besar. Peningkatan inilah yang

mencerminkan kinerja manajemen yang cukup baik dan informasi ini tentunya memberikan sinyal sangat baik bagi investor. Penelitian terdahulu yang mendukung adalah penelitian Nazara (2021), Aspriyadi (2020) dan Roesminiyati (2018) yang menyatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hipotesis yang dapat ditarik dari pemaparan diatas adalah sebagai berikut:

**H2: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.**

3. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham.

PBV adalah rasio untuk mengukur tingkat harga saham perusahaan apakah sejalan dengan nilai bukunya juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. PBV yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik juga harga saham yang tinggi, hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menunjukkan bahwa peningkatan PBV perusahaan mencerminkan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik kedepannya sehingga dapat memberi sinyal baik yang mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Penelitian yang mendukung ialah penelitian Juliani (2021), Irnawati (2021) dan Wijanarko (2022) yang menyatakan bahwa PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hipotesis penelitian yang dapat ditarik dari pemaparan diatas adalah sebagai berikut:

**H3: *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.**

4. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham.

PER adalah rasio yang menunjukkan tingkat harga saham berdasarkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Nilai PER yang tinggi menandakan adanya peluang pertumbuhan perusahaan yang bagus karena perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga berdampak pada tingginya harga saham perusahaan. Teori sinyal dalam hubungan ini menunjukkan bahwa peningkatan PER mencerminkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang cukup baik dalam menghasilkan laba bersih dan informasi ini memberi sinyal bagi investor dalam keputusan investasinya apakah perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan jangka panjang atau tidak. Penelitian yang mendukung adalah penelitian Sari (2021), Juliani (2021), Firdaus & Kasmir (2021) dan Wijanarko (2022) menyatakan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hipotesis yang dapat ditarik dari pemaparan diatas adalah sebagai berikut:

**H4: *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil pengujian tentang pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Price to Book Value dan Price Earning Ratio terhadap harga saham diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI,
2. Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI,
3. Price to Book Value (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI,
4. Price Earning Ratio (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI.
5. Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,310 dapat diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 31% sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Implikasi yang diwujudkan dalam saran berdasarkan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan untuk perusahaan agar perusahaan lebih meningkatkan nilai Price to Book Value (PBV) dan menjaga nilai Price Earning Ratio (PER) supaya dapat menarik banyak investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga harga saham akan ikut tinggi.
2. Penulis juga menyarankan untuk investor untuk lebih memperhatikan nilai Price to Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) dalam keputusan berinvestasinya. Nilai Price to Book Value (PBV) yang tinggi memungkinkan perusahaan akan memberikan pengembalian atas investasi yang disetorkan tinggi juga. Nilai Price Earning Ratio (PER) yang terlalu tinggi menandakan adanya kemungkinan volatilitasnya yang tinggi dan menjadikan harga saham terlalu tinggi, sebaliknya nilai Price Earning Ratio (PER) yang rendah menandakan harga saham yang diperdagangkan lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar.
3. Hasil koefisien determinasi diatas yang hanya sebesar 31%, sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang memiliki peluang berpengaruh terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aspriyadi, D. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)*. November, 386–400.
- Brigham, E. F., & Houston, J. . (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan (Keempat)*. Bandung: CV ALFABETA.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh Price Earning (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40–57.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Sepuluh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. ., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Kelima)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2018). *Abalisis Laporan Keuangan: Integrated and Copenhensive Edition (Ketiga)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Irnawati, J., & Wirawan Suryanto. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 81–90.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Sepuluh)*. Yogyakarta: BPFE.
- Juliani, I., NurLaela, S., & Masitoh, E. (2021). Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018). *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 71–82.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68.
- Martalena, & Malinda, M. (2019). *Pengantar Pasar Modal (Revisi)*. Yogyakarta: Andy.
- Mutiarani, Niki Nony. Dewi, R. R. . S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi. *Edunomika*, 03(02), 433–443.
- Nazara, L. K., Sitorus, F. D., Perangin-Angin, J. R. W., & Saputri, M. W. (2021).

Engaruh Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Cash Ratio, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 33–49.

Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73.

Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–15.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Tahun 2016

Putri, A. C., & Rachman, A. N. (2021). *Determinasi Harga Saham Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. 7.

Rahayu, U., & Triyanto, E. (2022). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020*. 5(2), 149–162.

Roesminiyati, R., Salim, A., & Paramita, R. W. D. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Progress Conference*, 1(1), 861–869.

Salim, J. (2012). *Jangan Coba-coba Main Saham Sebelum Baca Buku Ini*. Jakarta: Visimedia.

Sari, H. M., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(4), 540.

Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syaklandsea*, 2(1), 43–52.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&Q*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wijanarko, G. H. (2022). Pengaruh Eps, Per Dan Pbv Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019. *Paper Knowledge . Toward a Media*

*History of Documents*, 7(Januari), 1244–1253.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/27/jumlah-investor-pasar-modal-capai-862-juta-orang-hingga-april-2022> (Diakses 23 September 2022).

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/10/makanan-dan-minuman-jadi-kontributor-terbesar-pdb-sektor-industri-kuartal-ii-2022> (Diakses 24 September 2022).

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/6-sektor-usaha-paling-terdampak-saat-pandemi-corona> (Diakses 30 September 2022).

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (Diakses 11 Oktober 2022).

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/31/industri-makanan-dan-minuman-nasional-mulai-bangkit-dari-pandemi-covid-19> (Diakses 15 Oktober 2022)